

## Pengaruh Pembelajaran *Online*, Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL, dan Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar PALIP SMKN 10 Surabaya

I'in Mutmainah<sup>1\*</sup>, Susanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, iinmutmainah@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, susanti@unesa.ac.id

### Abstrak

Pendidikan di Indonesia menjadi tolak ukur perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Namun pendidikan menjadi terhambat sejak adanya pandemi wabah Covid-19 yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring. Hal ini dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik dan diinterpretasikan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus Slovin yakni 60 peserta didik di kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup yang kemudian diolah melalui bantuan aplikasi SPSS V25 melalui uji regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh adalah secara parsial pembelajaran *online* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sedangkan penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL dan intensitas pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Sementara itu, secara simultan pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah SMKN 10 Surabaya. Secara simultan pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas memiliki kontribusi sebesar 60,5% terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Online; bahan ajar interaktif; intensitas pemberian tugas; dan hasil belajar

### Abstract

*Education in Indonesia is a benchmark for the development and the nation's progress. However, the educational activities have been hampered since the Covid-19 pandemic, which requires the learning process to be distance learning or online. This can affect the student learning outcomes. The purpose of this study is to determine the effect of online learning, the use of CTL-based interactive teaching materials, and the intensity of assignment on the learning outcomes of government institutions/agencies accounting practicums. This type of research includes quantitative research which is analyzed using statistics and interpreted. Sampling using the Simple Random Sampling technique and calculated using the Slovin formula, that is 60 students in class XI AKL SMKN 10 Surabaya. The data collection instrument was a closed questionnaire which was then processed through the help of the SPSS V25 application through multiple linear regression tests. The results of this study are partially online learning has no effect on learning outcomes while the use of CTL-based interactive teaching materials and the intensity of assignment has a positive and significant effect on learning outcomes of government institutions/agencies accounting practicums. Meanwhile, simultaneously online learning, the use of CTL-based interactive teaching materials, and the intensity of assignment have a positive and significant impact on the learning outcomes of government institutions/agencies accounting practicums at SMKN 10 Surabaya. Simultaneously online learning, the use of CTL-based interactive teaching materials, and the intensity of assignment have contributed 60.5% to the learning outcomes of government institutions/agencies accounting practicums.*

**Keywords:** E-learning; interactive teaching materials; intensity of giving assignment; and learning outcomes

\*✉ Corresponding author: iinmutmainah@mhs.unesa.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini sangat membutuhkan personel atau sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercipta dengan cara menempuh suatu pelatihan dan pendidikan. Upaya pendidikan ialah upaya yang disengaja untuk menghasilkan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk menyadari potensi dirinya, termasuk pengembangan kebajikan seperti kecenderungan agama, kecerdasan, pengendalian diri, dan kualitas kepemimpinan yang tentunya melalui pembangunan SDM yang unggul antara lain adanya sistem pendidikan yang baik dan bermutu (Kemenko PMK RI, 2022). Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak dalam menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolak ukur perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga sebagai usaha sadar pendidik dalam memenuhi tanggung jawab untuk masa depan anak bangsa atau peserta didik sesuai dengan salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini akan berlangsung sepanjang hayat mulai dari bayi lahir sampai manusia meninggal baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. Pendidikan dapat mewujudkan pembangunan nasional dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Roesminingsih, 2015).

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional (2003) Selain pendidikan formal dan nonformal, ada juga pendidikan informal. Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi adalah contoh dari pendidikan formal. Pendidikan menengah kejuruan diantaranya SMK dan MAK serta yang sederajat dengan SMA dan MA adalah bentuk pendidikan menengah umum. Mereka yang bersekolah di sekolah menengah kejuruan atau SMK dilatih untuk menjadi sumber daya yang terampil dan termotivasi untuk bekerja. Lulusan SMK juga bisa meneruskan sekolah ke jenjang yang tinggi lagi. Pelatihan kejuruan dapat diselesaikan dalam waktu tiga tahun. Sesuai dengan program keahlian yang diminati, peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan dibutuhkan dan telah diminati. Ilmu pengetahuan yang diperoleh berupa materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik di sekolah, sedangkan keterampilan yang diperoleh berupa praktik nyata yang dilakukan oleh peserta didik yaitu pelaksanaan *On The Job Training* (OJT).

*Output* yang diperoleh dari ilmu pengetahuan peserta didik yang berupa materi pembelajaran dan penguasaan di sekolah adalah nilai, dimana nilai tersebut termasuk hasil belajar peserta didik. Salah satu indikator utama dalam keberhasilan suatu pendidikan yang berlangsung di sekolah dimana melalui proses belajar mengajar adalah “hasil belajar” sehingga hal tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam suatu keberhasilan peserta didik. Selain itu, hasil belajar merupakan suatu kemampuan peserta didik yang telah dicapai melalui proses pembelajaran. Sudjana (2011) mengatakan bahwa Kemampuan seorang siswa untuk belajar melalui pengalaman melakukan. Ada unsur internal dan eksternal yang berdampak pada hasil pencapaian belajar peserta didik. Terdapat dua jenis faktor eksternal: yang berasal dari luar individu atau siswa, dan yang mana datangnya dari diri siswa itu sendiri. Marlina (2021) memberikan sebuah pernyataan bahwasannya pada unsur internal dan eksternal dimana hal tersebut dapat memberikan sebuah pengaruh atas hasil belajar siswa meliputi minat, gaya belajar, kemampuan, dan motivasi; ini semua adalah faktor intrinsik. Dipandang dari segi faktor eksternal yang mana bisa memberikan pengaruh dari hasil belajar pada suatu peserta didik, saat ini pendidikan mengalami permasalahan baru mengenai adanya wabah penyakit berupa virus corona atau dikenal dalam dunia dengan sebutan “*Covid-19*”.

Wabah penyakit *corona virus* merupakan penyakit yang dapat menular dan yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2, adapun gejala yang dapst terjdiantara lain, batuk, sesak nafas, dan disertai demam tinggi. Virus ini bisa menyebarkan melalui hidung ataupun mulut seseorang yang telah terinfeksi virus tersebut baik ketika sedang bernafas, berbicara, batuk dan bersin. Virus ini sangat mudah menyebar di tempat yang ramai dan di dalam ruangan. Sehingga dengan adanya wabah ini menyebabkan pendidikan di Indonesia menjadi terganggu. *Covid-19* yang telah mewabah di Indonesia menyebabkan pemerintah membuat kebijakan untuk mencegah dan memutuskantsli mata rantai penularan virus corona. Salah satu aturann atau kebijakan yang dibuat oleh pemerintah adalah menjaga jarak dan menjauhi keramaian. *Covid-19* ini tidak hanya berpengaruh pada satu bidang yaitu bidang pendidikan saja, namun juga berdampak pada bidang yang lain seperti agama, ekonomi, sosial dan politik. Dengan adanya permasalahan tersebut menteri pendidikan dan kebudayaan menerbitkan Mendikbud (2020) tentang

kebijakan pelaksanaan pendidikan selama masa pandemi virus corona, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di semua tingkatan pendidikan baik yang ditempuh di sekolah maupun dalam perguruan tinggi menggunakan sistem pembelajaran *online* (daring).

Salah satu lembaga sekolah di Kota Surabaya yang mengimplementasikan anjuran pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu SMKN 10 Surabaya yang ada di Jalan Keputih Tegal Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. SMKN 10 Surabaya memiliki berbagai paket program keahlian dimana satu dari beberapa keahlian tersebut yaitu program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pada program keahlian ini peserta didik kelas XI dan XII wajib menempuh mata pelajaran PALIP yaitu Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Dengan berlandaskan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dimana narasumbernya merupakan guru atau pendidik di SMKN 10 Surabaya, mata pelajaran ini dianggap materi sulit karena merupakan mata pelajaran baru dan memberikan cakupan materi yang sangat luas. Agar proses belajar dan mengajar bisa terlaksana dengan baik, sehingga selama pada saat pandemi *covid-19* pembelajaran yang mana dilaksanakan *online* maka pendidik harus menyajikan materi yang lengkap, menarik seperti adanya video pembelajaran disertai contoh nyata kehidupan, dan lebih teratur memberikan penugasan kepada peserta didik agar semakin banyak melakukan latihan.

Pembelajaran *online* atau *e-learning* yakni satu dari beberapa proses belajar mengajar yang mana dilaksanakan dimana memakai sebuah jaringan internet untuk menimbulkan sebuah interaksi antara seorang pendidik dengan peserta didik selama proses pelaksanaan belajar mengajar. Dengan berlandaskan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMKN 10 Surabaya, pembelajaran *online* yang diterapkan yaitu menggunakan LMS (*Learning Management System*), *Google Classroom*, *Googleform*, *whatsapp* dan internet. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran *online* maka dibutuhkan sebuah perangkat seperti *handphone*, komputer atau laptop, tablet, serta koneksi internet supaya dapat mengakses ilmu pengetahuan, wawasan, dan informasi kapan saja dan dimana saja. Hasil penelitian oleh Rangkuti, dkk (2022) pembelajaran secara *online* dapat mampu menjadi suatu penolong pendidikan selama masa pandemi virus *covid-19* yaitu dengan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik di SMPN 4 Panyabungan dengan rincian  $t_{tabel} > t_{hitung}$  yaitu  $3,89 > 1,685$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut beda pada hasil penelitian milik Claudya (2021) rata-rata pada hasil belajar yang didapatkan sebelum dan setelah daring yaitu 73,51 dan 76,29 sehingga hanya terjadi sedikit kenaikan sebesar 2,78 jadi dapat disimpulkan pembelajaran secara daring tidak dapat mempengaruhi hasil pencapaian belajar, integritas, serta situasi peserta didik kelas XI MIPA di SMAN1 Bintan Timur.

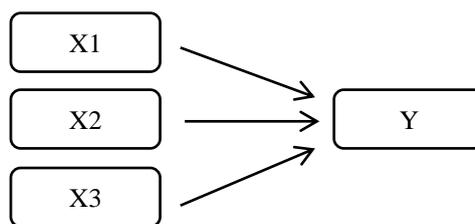
Bahan ajar interaktif berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan bahan ajar yang menggabungkan lebih dari satu media pembelajaran sebagaimana audio, video, grafik, dan teks tulisan dengan tujuan untuk mendukung dan mempermudah dalam proses belajar mengajar karena disertai dengan contoh yang nyata di dalam hidup di sekeliling kita (Prastowo, 2015). Dengan berlandaskan pada hasil wawancara di SMK Negeri 10 Surabaya, bahan ajar yang digunakan antara lain LKS, video pembelajaran, dan teks pdf atau *E-book*. Penelitian pengembangan pada bahan ajar interaktif yang berbasis *E-book* terutama dalam mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang dilakukan oleh Zunia (2019) menyimpulkan bahwa bahan ajar ini dapat dipahami dan baik digunakan sebagai proses pembelajaran. Penelitian oleh Oktaviana (2019) bahan ajar interaktif menggunakan aplikasi *Course Lab* efektif digunakan di SMA Negeri 1 dan 2 Padang Panjang dengan rata-rata nilai *N-gain* 0,42 dan 0,33 dimana keduanya berkategori sedang, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan bahan ajar interaktif terhadap hasil pencapaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah di SMA Padang Panjang.

Intensitas pemberian tugas adalah pemberian tugas dimana diberikan untuk peserta didik secara terstruktur dengan maksud tujuan dalam meningkatkan hasil belajarnya (Djamarah, 2010). Pada salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit yaitu praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah maka perlu adanya pemberian tugas yang terstruktur agar memperoleh hasil belajar yang baik, perihal tersebut dikarenakan adanya mata pelajaran praktikum memerlukan banyak latihan yang berupa praktek. Dengan adanya penugasan maka peserta didik dapat mengulang dan mengingat kembali materi yang telah dituturkan oleh pendidik. Hasil penelitian Parni dan Agung (2020) menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,189 > 1,998$  sehingga intensitas pemberian tugas ini memberikan pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil pencapaian belajar akuntansi perpajakan, artinya pemberian tugas yang teratur

berupa latihan-latihan soal praktek membuat peserta didik lebih aktif dalam mempelajari materinya kembali. Jadi semakin intensitas pendidik dalam pemberian tugas maka dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut bertolak belakang dengan Astuti (2018) mengungkapkan teknik pemberian tugas dalam suatu pembelajaran *online* tidak dapat mempengaruhi hasil pencapaian belajar terhadap peserta didik secara signifikan. Sari (2021) juga mengungkapkan tidak terdapat pengaruh langsung intensitas pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Jombang. Pernyataan ini disebabkan karena faktor intensitas pemberian tugas tidak termasuk faktor pendorong prestasi belajar. Namun intensitas pemberian tugas yang tinggi menyebabkan siswa merasa bosan sehingga hasil belajar yang diperolehnya juga tidak maksimal. Berdasarkan pemaparan yang disajikan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah SMKN 10 Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian (Sugiyono, 2016) yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini yakni satu dari beberapa jenis penelitian yang termasuk penelitian kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan sumber data yang diperoleh dari sampel penelitian yaitu terdapat berbagai angka kemudian dianalisis memakai statistik dan langkah terakhir diinterpretasikan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pada variabel independen yaitu pembelajaran *online* (X1), penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL (X2), dan intensitas pemberian tugas (X3) terhadap variabel dependen hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah (Y). Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

**Gambar 1. Hubungan Antar Variabel**

Populasi pada penelitian ini yakni total dari siswa pada kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya yang berjumlah 144 peserta didik. Sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 60 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yakni memakai sebuah teknik *simple random sampling*, sebagaimana sampel ini ditentukan secara random/acak. Populasi dan sampel penelitian pada XI AKL SMKN 10 Surabaya dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No.	Nama Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI AKL 1	36	15
2.	XI AKL 2	36	15
3.	XI AKL 3	36	15
4.	XI AKL 4	36	15
Jumlah		144	60

Sumber: Data SMKN 10 Surabaya (2022)

Teknik pengumpulan data yang mana dapat dipakai peneliti berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan ketika pra penelitian untuk menanyakan kondisi yang terjadi di SMKN 10 Surabaya. Jenis kuesioner yang digunakan peneliti ialah tertutup maka disini responden bisa memberikan sebuah jawaban atas adanya pertanyaan yang relevan dimana telah disediakan oleh peneliti

serta dilakukan pengukuran memakai skala likert, antara lain 5 maknanya “Sangat Setuju”, 4 maknanya “Setuju”, 3 maknanya “Ragu-ragu”, 2 maknanya “Tidak Setuju”, dan 1 maknanya “Sangat Tidak Setuju”. Kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik digunakan untuk mengukur variabel X1 (pembelajaran *online*) yang tersusun dari 17 butir pernyataan sebagaimana diukur berdasarkan beberapa indikator yakni *spirit* belajar, literasi, komunikasi interpersonal, berkolaborasi, dan belajar mandiri, adapun variabel X2 (penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL) yang tersusun dari 17 butir pernyataan sebagaimana diukur berdasarkan beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*), serta variabel X3 (intensitas pemberian tugas) yang tersusun dari 17 butir pernyataan sebagaimana diukur berdasarkan beberapa indikator yakni latihan (*drill*), mempelajari kembali materi (*review*), pengerjaan (*practice*), dan pengulangan (*repetition*). Sedangkan pada dokumentasi ini digunakan dalam mengukur variabel Y (hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah). Dokumentasi yang diperoleh peneliti ialah data sekunder berupa nilai asesmen tengah semester (ATS).

Uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas adalah beberapa uji hipotesis tradisional yang digunakan dalam analisis data. Uji-F dan uji-T juga digunakan, serta uji R2, untuk menilai hipotesis dalam regresi linier berganda (koefisien determinasi berganda). SPSS versi 25 digunakan oleh akademisi untuk mempermudah menganalisis data namun perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2.**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92525383
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,048
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 2 ini hasil analisis uji normalitas mengungkapkan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Prasyarat uji normalitas menyatakan jika *Sig.(2-tailed)* >0,05 maka nilai residual ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah *Sig.(2-tailed)* 0,200 > 0,05 oleh sebab itu bisa diberikan sebuah simpulan bahwasannya total dari sebuah populasi bersifat normal serta bisa dipergunakan untuk mengukur di dalam variabel penelitian.

**Tabel 3.**  
**Uji Multikolineritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,082	5,664		5,665	,000		
	Pembelajaran Online	,150	,083	,205	1,812	,075	,550	1,817
	Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL	,421	,099	,468	4,254	,000	,583	1,716
	Intensitas Pemberian Tugas	,171	,072	,244	2,385	,020	,675	1,481

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis uji multikolineritas menunjukkan adanya nilai *tolerance* dan VIF. Prasyarat uji multikolineritas menyatakan apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau jika nilai VIF < 10,00 maka tidak mengalami gejala multikolineritas. Hasil uji multikolineritas yang dilakukan peneliti adalah variabel pembelajaran *online* menghasilkan nilai *tolerance* 0,550 > 0,10 artinya tidak berkorelasi sempurna, variabel penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL memiliki nilai *tolerance* 0,583 > 0,10 artinya tidak berkorelasi sempurna, dan variabel intensitas pemberian tugas memiliki nilai *tolerance* 0,675 > 0,10 artinya juga tidak berkorelasi sempurna. Sehingga semua nilai yang diperoleh variabel independen memiliki nilai VIF < 10,00 artinya tidak mengalami gejala multikolineritas. Dengan demikian bisa diberikan simpulan bahwasannya pada variabel independen menunjukkan tidak adanya gejala multikolineritas dari model regresi ini.

**Tabel 4.**  
**Uji Heteroskedasitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,350	3,426		,394	,695
	Pembelajaran Online	-,070	,050	-,245	-1,400	,167
	Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL	,007	,060	,020	,120	,905
	Intensitas Pemberian Tugas	,065	,043	,236	1,493	,141

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis uji heteroskedasitas menggunakan tes *glejser* menunjukkan nilai *Sig.* variabel independen > 0,05 artinya tidak mengalami gejala heteroskedasitas. Hal ini dapat dijelaskan melalui variabel pembelajaran *online* mendapatkan nilai *Sig.* 0,167 > 0,05 dan variabel penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL memperoleh nilai *Sig.* 0,905 > 0,05 serta variabel intensitas pemberian tugas menghasilkan nilai *Sig.* 0,141 > 0,05. Selain itu hasil dari tes *scatterplot* menunjukkan hasil data yang memencar secara acak serta tidak membentuk sebuah pola tertentu. Dengan hasil ini bisa diberikan sebuah simpulan bahwasannya dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Setelah melakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik), kemudian menganalisis data regresi linier berganda sebagai berikut:

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,082	5,664		5,665	,000
	Pembelajaran Online	,150	,083	,205	1,812	,075
	Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL	,421	,099	,468	4,254	,000
	Intensitas Pemberian Tugas	,171	,072	,244	2,385	,020

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 5 untuk memperoleh hasil regresi dengan:

$$Y = 32,08 + 0,150 + 0,421 + 0,171 + e \dots\dots\dots(1)$$

Konstanta 32,082 artinya jika variabel independen (X1) pembelajaran *online*, (X2) penggunaan bahan ajar intraktif berbasis CTL, dan (X3) intensitas pemberrian tugas bernilai 0, maka (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah bernilai 32,082. Koefisien regregi linier berganda dalam variabel (X1) pembelajaran *online* sebesar 0,150 artinya apabila (X1) naik 1 satuan, sementara itu (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL dan (X3) intensitas pemberian tugas bernilai konstan, sehingga (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah akan naik sebesar 0,150. Koefisien regregi linier berganda dalam variabel (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL sebesar 0,421 artinya jika (X2) naik 1 satuan, sementara itu (X1) pembelajaran *online* dan (X3) intensiitas pemberian tugas bernilai konstan, sehingga (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah akan naik sebesar 0,421. Koefisien regregi linier berganda dalam variabel (X3) intensitas pemberian tugas sebesar 0,171 artinya apabila (X3) naik 1 satuan, akan tetapi pada (X1) pembelajaran *online* dan (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL bernilai konstan, sehingga (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah akan naik sebesar 0,171 serta diasumsikan bahwa variabel yang lain konstan.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334,294	3	111,431	28,534	,000 <sup>b</sup>
	Residual	218,690	56	3,905		
	Total	552,983	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Intensitas Pemberian Tugas, Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL, Pembelajaran Online

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k : n-k) \\ &= F(3 : 60-3) \\ &= F(3 : 57) \\ &= 2,77 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel 6 menunjukkan  $F_{\text{hitung}} 28,534 > F_{\text{tabel}} 2,77$  dan nilai  $\text{Sig.} 0,000 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwasannya variabel independen (X1) pembelajaran *online*, (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan (X3) intensitas pemberian tugas secara simultan atau bersamaan dapat memberikan sebuah pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) hasil belajar dalam mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	32,082	5,664		5,665	,000
	Pembelajaran Online	,150	,083	,205	1,812	,075
	Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL	,421	,099	,468	4,254	,000
	Intensitas Pemberian Tugas	,171	,072	,244	2,385	,020

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= T (a/2 : n-k-1) \\
 &= T (0,05/2 : 60-3-1) \\
 &= T (0,025 : 56) \\
 &= 2,003
 \end{aligned}$$

Dengan berlandaskan pada tabel 7 menunjukkan hasil uji T (1)  $T_{\text{hitung}} 1,812 < T_{\text{tabel}} 2,003$  dan  $\text{Sig.} 0,075 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh variabel (X1) pembelajaran *online* terhadap variabel (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. (2)  $T_{\text{hitung}} 4,254 > T_{\text{tabel}} 2,003$  dan  $\text{Sig.} 0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL terhadap variabel (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. (3)  $T_{\text{hitung}} 2,385 > T_{\text{tabel}} 2,003$  dan  $\text{Sig.} 0,020 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel (X3) intensitas pemberian tugas terhadap variabel (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients Beta* memperlihatkan terdapat variabel independen yang berpengaruh besar atas variabel dependen. Variabel independen sebagaimana mempunyai pengaruh besar atas variabel dependen hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah ialah variabel (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL dengan nilai 0,468 dan (X3) intensitas pemberian tugas dengan nilai 0,244.

**Tabel 8.**  
**Hasil Pengujian R2 (Koefisien Determinasi)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 <sup>a</sup>	,605	,583	1,976

a. Predictors: (Constant), Intensitas Pemberian Tugas, Penggunaan Bahan Ajar

Interaktif Berbasis CTL, Pembelajaran Online

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan pada tabel 8 menunjukkan *Adjusted R Square* senilai 0,583. Hasil ini mengartikan bahwasannya variabel independen (X1) pembelajaran *online*, (X2) penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan (X3) intensitas pemberian tugas secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah sebesar 60,5%. Namun nilai selisihnya sebesar 39,5% bisa diberikan sebuah pengaruh oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar PALIP**

Berasaskan hasil dari analisis Uji T mendemonstrasikan bahwasannya  $T_{\text{hitung}} 1,812 < T_{\text{tabel}} 2,003$  dan  $\text{Sig.} 0,075 > 0,05$  artinya tidak adanya pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Pernyataan ini disebabkan karena materi pembelajaran

praktikum dikatakan sulit oleh beberapa peserta didik XI AKL sehingga mereka tidak dapat memahami materinya secara mandiri melalui *online*. Pembelajaran *online* juga kurang memberikan interaksi yang kuat dan respon yang pasif terhadap peserta didik. Kendala lain yang dialami juga keterbatasan dari sarana pembelajaran dan jaringan internet yang memadai sehingga pembelajaran akan menjadi terhambat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Assiddiqi (2021) yang menyatakan bahwasannya proses pembelajaran secara *online* pada jurusan teknik mesin UNESA memberikan dampak pada kemampuan pribadi mahasiswa yang menghadapi *Learning Loss*. Jadi sejak diberlakukan sistem pembelajaran secara *online* ini maka pembelajaran menjadi lebih tidak bermakna karena mereka hanya mendapatkan teorinya saja tanpa bisa menerapkannya serta pengalaman belajar mahasiswa menjadi terbatas. Hal ini juga disebabkan karena tidak sepenuhnya kompetensi itu dapat diberikan dalam pembelajaran secara *online*. Melainkan sikap mandiri dalam belajar mahasiswa yang dapat meningkatkan nilai mata kuliah selama pembelajaran secara *online*, akan tetapi menurunkan hasil capai belajarnya.

Selain itu Dianita (2022) menyatakan model pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Penerapan model belajar daring pada peserta didik baik level rendah maupun level atas dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah atau aplikasi hanya sebagai alat bantu untuk menemani peserta didik belajar secara mandiri. Namun pada kebenarannya tidak semuanya mampu melakukan pembelajaran daring apalagi bagi mereka yang memiliki sarana dan jaringan yang terbatas. Bagi beberapa peserta didik lain masih membutuhkan pendampingan bimbingan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Jadi pembelajaran daring kurang tepat digunakan untuk siswa SD dan dikatakan efektif jika mereka sudah dapat belajar secara mandiri.

Milla (2021) juga mengungkapkan adanya kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran *online*. Adapun kekurangannya yakni pembelajaran *online* lebih optimal diterapkan dalam aspek bisnis daripada aspek sosial dan akademik. Pembelajaran ini juga lebih dominan pada pemberian tugas yang diberikan pendidik. Selain pendidik dituntut untuk lebih menguasai pembelajaran berbasis teknologi, juga kesulitan dalam memantau suatu perkembangan pesertadidik secara langsung. Fasilitas yang dimiliki pesertadidik memiliki tingkatan yang berbeda. Bagi pesertadidik yang tidak mempunyai motivasi belajar akan cenderung gagal dalam menerapkan sistem belajar secara *online*. Selain menghabiskan banyak kuota internet dan jaringan internet yang tidak merata di setiap wilayah, pembelajaran ini juga mengakibatkan kurangnya interaksi tatap muka antara pendidik dengan peserta didik. Jadi pembelajaran *online* ini kurang memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pernyataan ini juga sependapat dengan Nurohmat (2021) bahwasannya pembelajaran *online* tidak memberikan dampak yang optimal dalam meraih prestasi belajarnya. Hal ini karena pembelajaran *online* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka. Namun pembelajaran *online* menawarkan alternatif yang berpotensi lebih baik jika disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tidak dapat belajar secara mandiri maka akan berdampak negatif terhadap perolehan hasil belajarnya.

### **Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar PALIP**

Berdasarkan hasil dari analisis Uji T menunjukkan  $T_{hitung} 4,254 > T_{tabel} 2,003$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$  bermakna ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL terhadap hasil pencapaian belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Hal ini diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mengurangi rasa bosan. Semakin kreatif guru menyajikan materi pembelajaran maka peserta didik akan semakin senang dalam belajarnya. Selain itu bahan ajar kontekstual memberi kemudahan pada peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran karena disertai dengan contoh nyata berdasarkan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian sama dengan pendapat dengan Sugiono (2017) dimana menjelaskan bahwasannya pada penggunaan bahan ajar berupa *e-book* interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi jurnalkhusus akuntansi perusahaan dagang kelas XI SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Ada salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik ialah media pengajaran dan sumber belajarnya. Bahan ajar yang dikatakan menarik membuat peserta didik akan mengurangi rasa bosan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian Siagian

(2014) mengungkapkan 86% dosen mata kuliah membutuhkan media pembelajaran interaktif agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan 98% siswa membutuhkan media pembelajaran interaktif sebagai sarana belajar secara individu. Anori (2013) juga mengungkapkan bahwasannya penggunaan bahan ajar elektronik pada model pembelajaran langsung memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Buku ajar elektronik yang ditampilkan dalam aplikasi LMS berisi informasi dan dilengkapi dengan kegiatan latihan. Latihan yang dimaksud bersifat interaktif sehingga suatu proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan kontekstual. Hardini (2020) menyatakan bahwasannya *E-book* yang berbasis *contextual* dalam mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga memperoleh hasil uji coba kepada 20 peserta didik sebesar 87,4% sehingga dikatakan layak. Bahan ajar ini memberi kemudahan para peserta didik dalam menguasai dan memahami materi karena disajikan contoh nyata dan mengaitkannya materi tersebut dengan keadaan lingkungan sekitar peserta didik.

Dewi (2019) menjabarkan pembelajaran CTL dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis, belajar mandiri, belajar mengambil keputusan, dan mempertimbangkan model-model teoritis yang berkaitan dengan masalah masyarakat. CTL lebih mengutamakan pada pemberian suatu pengalaman yang secara langsung pada peserta didik sehingga menambah rasa tertarik selama proses belajarnya. Dengan menerapkan bahan ajar interaktif yang berbasis CTL dapat mengasosiasikan materi pembelajaran dengan kehidupan yang nyata, juga bisa memperkuat keterlibatan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajarinya sehingga hasil belajar yang diperolehnya lebih maksimal. Jadi bahan ajar yang digunakan selain menarik juga perlu menyajikan materi yang mudah dipahami melalui contoh kehidupan nyata peserta didik agar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajarnya.

### **Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar PALIP**

Berdasarkan hasil analisis Uji T menghasilkan  $T_{hitung} 2,385 > T_{tabel} 2,003$  dan  $Sig. 0,020 < 0,05$  yakni adanya pengaruh secara positif dan signifikan intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Dengan pemberian tugas yang intens maka akan meningkatkan hasil belajar yang baik dan maksimal dikarenakan peserta didik akan lebih sering mengerjakan latihan soal yang menyebabkan meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, selain itu dengan adanya penugasan membuat peserta didik akan mempelajari kembali atau mengulang materi yang telah diajarkan oleh pendidik.

Hasil penelitian tersebut juga relevan dengan pendapat Sugiono (2017) yang menjelaskan bahwasannya terdapat suatu daya ukur dari latihan soal yang memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang kelas XI SMKN 2 Buduran Sidoarjo..Dalam belajar juga memerlukan suatu latihan agar mendapatkan hasil pencapaian belajar yang lebih maksimal seperti peserta didik sering diberikan asesmen, latihan secara berkelanjutan, terimbing serta sistematis. Intensitas pemberian tugas ini ialah seberapa sering seseorang itu dalam mengerjakan suatu latihan soal dan mereview materi pembelajaran agar memperoleh sebuah hasil belajar yang baik. Tujuan latihan pada soal ini diharapkan peserta didik lebih aktif dan mandiri selama proses belajarnya. Aristianti (2019) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi perpajakan dengan  $T_{statistik}$  sebesar 2,283 maknanya jika seseorang diberikan pekerjaan/tugas yang sering dan memiliki motivasi diri dalam belajar yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.. Ervina (2016) mengungkapkan bahwasannya peserta didik yang akan berhasil dalam belajarnya apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan baik, hasil penelitiannya juga menunjukkan intensitas pemberian tugas berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar 4,189 terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perpajakan. Meni' (2014) menyatakan intensitas dalam mengerjakan soal latihan akuntansi perpajakan berpengaruh sebesar 19,27% terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan, semakin sering/rutin peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal latihan, maka akan semakin tinggi juga prestasi yang dicapainya. Hal ini disebabkan peserta didik yang sering mengerjakan dan menyelesaikan latihan soal maka dirinya akan terbiasa dalam memecahkan persoalan yang ada dalam materi pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya yang baik.

Metode pemberian penugasan merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi pembelajaran daring selama wabah Covid-19. Selama pembelajaran daring, peserta didik

juga dituntut mampu memahami materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini sependapat dengan H Daud (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwasannya metode pemberian penugasan berpengaruh terhadap pemahaman konsep kepada peserta didik. Dengan konsep pemahaman yang baik maka akan mencapai hasil belajar yang baik.

### **Pengaruh Pembelajaran *Online*, Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL, dan Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar PALIP**

Berdasarkan hasil analisis Uji F menunjukkan  $F_{hitung} 28,534 > F_{tabel} 2,77$  dan nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat diberikan sebuah kesimpulan bahwasannya pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas secara simultan atau bersamaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Sedangkan hasil dari analisis uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) menghasilkan *R Square* senilai 0,605. Sehingga pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas secara simultan atau bersamaan memiliki kontribusi sebesar 60,5% terhadap hasil belajar pada praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Sementara selisihnya ( $100\% - 60,5\% = 39,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel yang lain sebagaimana tidak terdapat pada analisis regresi ini.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menjelaskan bahwa ketiga dari variabel independen yaitu pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas memberikan kontribusi kepada peserta didik XI AKL agar meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Pembelajaran *online* memberikan suatu hasil yang baik terhadap peserta didik karena dengan berbasis *online* maka peserta didik memiliki kesempatan waktu yang lebih panjang dan ruang yang luas dalam mengakses materi pembelajaran. Penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL memberikan hasil belajar yang baik pula kepada peserta didik karena pembelajaran dilakukan semenarik mungkin untuk mengurangi rasa bosan, bahan ajar ini juga dilengkapi dengan berbagai contoh kehidupan nyata di lingkungan sekitar peserta didik sehingga memudahkan dalam memahami suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, intensitas pemberian tugas juga menunjang keberhasilan peserta didik karena dengan dilakukan latihan pengerjaan soal membuat peserta didik akan mengingat mengenai materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Oleabhie (2015) yang menyatakan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *online* mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam bidang ekonomi di sekolah. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kompetensi dan kinerja peserta didik dalam suatu pembelajaran serta memiliki kapasitas untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Jadi pelaksanaan pembelajaran *online* yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Puspita (2019) menyatakan bahwasannya penggunaan bahan ajar tematik yang berbasis kontekstual dengan pendekatan literasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar padapeserta didik. Bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar penunjang untuk mendukung pengetahuan yang luas terhadap peserta didik berdasarkan lingkungan terdekatnya. Agmerda (2022) mengungkapkan hasil penelitian bahwasannya intensitas pemberian tugas memberikan pengaruh positif dan signifikan untuk hasil pencapaian belajar akuntansi manajemen. Pemberian tugas yang dilakukan selama waktu pandemi/daring bisa juga meningkatkan rasa tanggung jawab kepada diri mahasiswa seperti mengumpulkan tugas secara tepat waktu, jika tidak maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pekerjaan rumah yang diberikan konteksnya harus berkualitas agar melibatkan peserta didik dalam perintah untuk belajar. Peserta didik tidak melibatkan pemberian tugas ini hanya sebagai kewajiban mereka namun sebagai motivasi dalam diri yang menjadikan penentu penting dalam hal manajemen waktu dan jumlah tugas yang harus diselesaikan. Jadi sejauh apa motivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan fokus yang mendalam sebagai penentu pencapaian hasil belajar (Rodriguez, Susana, 2019).

### **SIMPULAN**

Berlandaskan atas pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas sehingga ditarik kesimpulan sebagaimana berikut: (1) Secara parsial pembelajaran *online* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. (2) Secara parsial penggunaan bahan

ajar interaktif berbasis CTL dan intensitas pemberian tugas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. (3) Secara simultan pembelajaran *online*, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu hanya menggunakan sampel pada kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya. Dengan adanya keterbatasan penelitian tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya di masa yang akan datang. Adapun saran yang dapat diberikan kepadapara peneliti berikutnya sebagai berikut. (1) Sebaiknya melakukan observasi secara langsung agar mengetahui kondisi peserta didik sesungguhnya. (2) Sebaiknya instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan. (3) Sebaiknya menggunakan variabel lain sebagaimana tidak digunakan dalam penelitian ini supaya dapat mengetahui suatu hal yang mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agmerda, V. D. dan S. R. (2022). Pengaruh Google Classroom, Intensitas Pemberian Tugas, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Manajemen pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (1), 1499-1509. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2243>.
- Anori, Soraya., A. P. dan A. (2013). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Elektronik Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Alung. *Pillar Of Physics Education*. 1, 104-111. <http://dx.doi.org/10.24036/498171074>.
- Aristianti, L. dan A. L. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Unesa*. 7 (3), 294-300.
- Assiddiqi, D. R. dan S. (2021). Peluang Menurunnya Capaian Hasil Belajar (Learning Loss) dan Alternatif Solusinya: Kajian Kasus Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19 di Jurusan Teknik Mesin Unesa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) Unesa*. 10 (3), 47-54.
- Claudya, C. C. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar, Integritas, dan Situasi Siswa Pada Materi Gelombang Mekanik Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi thesis, Sanata Dharma University*.
- Dewi, P. Y. A. dan K. H. P. (2019). Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching And Learning to Increase the Understanding of Concepts. *International Journal of Education and Learning (IJELE)*. 1 (1), 19-26.
- Dianita, F. G. dan H. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di Homeschooling Kak Seto Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Unesa*. 11 (1), 119-124.
- Djamarah, S. B. dan A. Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ervina, L. dan S. R. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Unesa*. 4 (2), 1-6.
- H Daud, M., & Lidi, M.W. (2021). The Effect of Giving Assignment Methods on Students' Understanding of the Science Concepts. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 5 (4), 1156-1162. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8424>.
- Hardini, F. S. dan S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Unesa*. 8 (2), 63-74. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n2.p63-74>.
- Kemenko PMK RI. (2022). *Pemerintah Siapkan SDM Unggul di Era Bonus Demografi*. <https://www.kemendiknas.go.id/tag/sdm-unggul>
- Marlina, L. dan S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (FRASA)*. 2 (1), 66-74.

- Mendikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan selama masa pandemi virus corona.*
- Meni', Laela., N. C. dan S. K. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Perpajakan, Keaktifan Peserta Didik, Disiplin Belajar, Dan Intensitas Mengerjakan Soal Latihan Perpajakan Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan Peserta Didik Kelas Xi Akuntansi Smk N 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*. 3 (2), 351-358.
- Milla, H. (2021). Analysis of the Implementation of Online Learning During Covid-19. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*. 8 (4), 538-544. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i4.2577>.
- Nurohmat, N. (2021). The effect of Online Learning on Students' Learning Achievement (Overview of Learning English Achievement). *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12 (2), 165-171. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.865>.
- Oktaviana, Yosi., W. B. dan A. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Interaktif Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA di Padang Panjang : Aplikasi Course Lab 2.4. *PPIPM Pakar Pendidikan Universitas Negeri Padang*. 17 (1), 78-90. <https://doi.org/10.24036/pakar.v17i1.11>.
- Oleabhiele, E. O. (2015). Effects of E-learning Strategy On Students' Achievement in Economics. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences* 2 (1), 19-22.
- Parni dan Agung. (2020). Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE) UM*. 13 (2), 165-175. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v13i22020p165>.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Puspita, A. M. I. dan S. P. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Literasi Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*. 2 (1), 1-7. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4426>.
- Rangkuti, Rina Khairani., M. A. S. dan N. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 4 Panyabungan. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*. 7 (1), 77-86. <http://dx.doi.org/10.31604/eksakta.v7i1.77-86>.
- Rodriguez, Susana., dkk. (2019). Relationship Between Students' Prior Academic Achievement and Homework Behavioral Engagement: The Mediating/Moderating Role of Learning Motivation. *Frontiers in Psychology*. 10: 1047, 1-7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01047>.
- Roesminingsih dan L. H. S. (2015). *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Bintang.
- Sari, V. K. dan E. W. (2021). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 9 (2), 77-86. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5383>
- Siagian, S. dan M. Y. W. (2014). Development of Interactive Multimedia Learning in Learning Instructional Design. *Journal of Education and Practice*, 5 (32), 44-50.
- Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, M. dan S. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Book Interaktif, Pemahaman Analisis Transaksi dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI SMK Negeri Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Unesa*. 5 (3), 1-7.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zunia, A. P. dan R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar E-book Interaktif Pendekatan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Unesa*. 7 (2), 145-151.